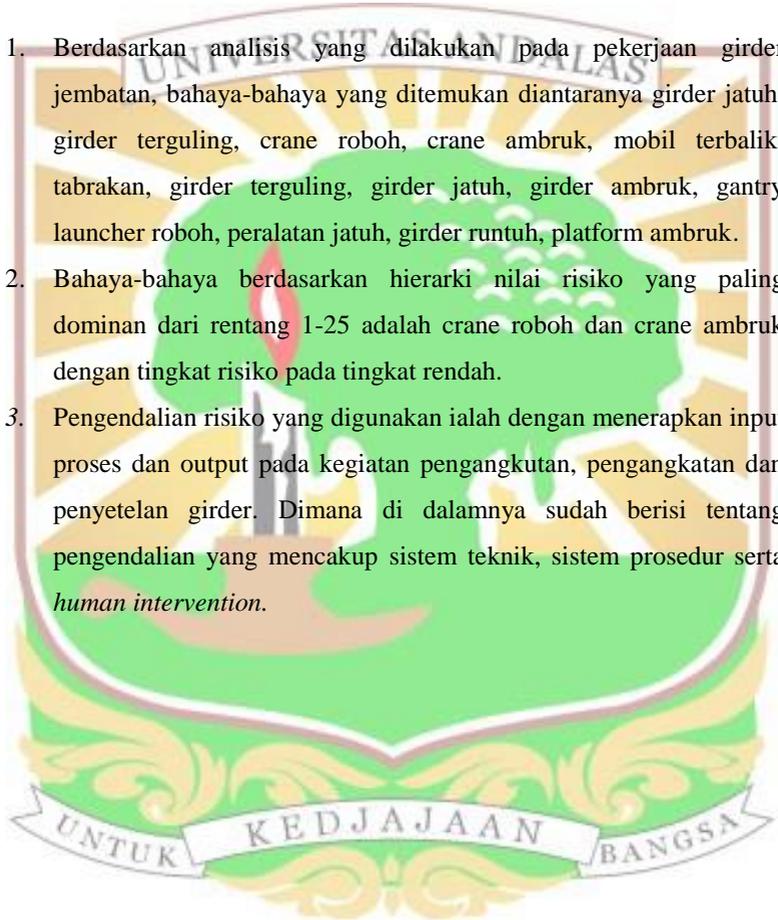


BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada pekerjaan girder jembatan, bahaya-bahaya yang ditemukan diantaranya girder jatuh, girder terguling, crane roboh, crane ambruk, mobil terbalik, tabrakan, girder terguling, girder jatuh, girder ambruk, gantry launcher roboh, peralatan jatuh, girder runtuh, platform ambruk.
2. Bahaya-bahaya berdasarkan hierarki nilai risiko yang paling dominan dari rentang 1-25 adalah crane roboh dan crane ambruk dengan tingkat risiko pada tingkat rendah.
3. Pengendalian risiko yang digunakan ialah dengan menerapkan input proses dan output pada kegiatan pengangkutan, pengangkatan dan penyetelan girder. Dimana di dalamnya sudah berisi tentang pengendalian yang mencakup sistem teknik, sistem prosedur serta *human intervention*.



1.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dalam pembuatan HIRADC disarankan untuk mendapatkan semua data serta metode pekerjaan di lapangan supaya memudahkan dalam mengidentifikasi setiap bahaya yang mungkin akan terjadi yang menyebabkan terjadinya kecelakaan konstruksi
2. Untuk mengetahui nilai tingkat keparahan dan kemungkinannya lebih baik diamati dan wawancara secara langsung di lapangan agar data yang didapatkan semakin relevan
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menghitung biaya yang dibutuhkan dalam rangka pengendalian bahaya agar penerapan dari HIRADC lebih efisien.
4. Perlunya penerapan system keselamatan konstruksi oleh kontraktor agar tercapainya zero *accident*
5. Perlu adanya panduan teknis bagaimana menghitung probability dan kemungkinan bahaya untuk mendetailkan perencanaan keselamatan konstruksi.

